

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran

Kemp dalam buku Kokom Komalasari menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹² Sejalan dengan pendapat Dick and carey dalam buku Yatim Riyanto mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah semua komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.¹³

Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.

Dengan belajar aktif peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan

¹² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung, Refika Aditama, 2010), hlm. 55

¹³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta, Prenada Media, 2009), hlm. 131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.¹⁴

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method or series activities designed to achieves a perticular education goal*. Jadi dengan demikian stategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kata strategi mempunyai pengertian yang terkait dengan hal-hal kemenangan, kehidupan, atau daya juang.¹⁵ Artinya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan mampu tidaknya perusahaan atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun dari luar.

Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni, yaitu seni membawa pasukan ke dalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan. Wina Sanjaya dalam bukunya juga mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, jadi dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Maka kesimpulan dari uraian pengertian strategi pembelajaran ada dua hal yang dipatut dicermati. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode,

¹⁴ *Ibid*, hlm. 132

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2007), hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan perencanaan rencana kerja belum samapai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan alam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab, itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Menurut Oemar Hamalik, ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, sebagai berikut :¹⁶

- a. Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif.
- b. Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para siswa untuk lebih banyak belajar mandiri.
- c. Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para siswa berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri.
- d. Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- e. Strategi pembelajaran memungkinkan siswa sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- f. Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- g. Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok siswa.
- h. Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok siswa.

¹⁶*Ibid*, hlm. 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keterpaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana jangka panjang dan sebagai penentu tujuan jangka panjang, yang kemudian diikuti dengan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Strategi berguna untuk mengarahkan suatu organisasi mencapai suatu tujuan selain itu strategi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuannya.

2. Strategi *Physical Self-Assessment*

Strategi ini adalah strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggung jawaban individual. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, disamping itu dapat digunakan sebagai cara merubah aktivitas kelas.

Dengan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Pembelajaran dengan strategi *physical self-assessment* ini menggunakan trik-trik tertentu pernyataan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Siswa juga dituntut untuk mampu berbagi sikap mereka tentang suatu materi pembelajaran melalui penilain diri. Dengan kata lain seorang guru harus mampu mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik atas materi pelajaran yang telah disajikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan-tahapan pelaksanaan strategi *physical self-assessment* adalah :¹⁷

- a. Buatlah beberapa pernyataan yang akan dipakai untuk menilai siswa. Contohnya : “Saya telah paham tentang pengertian perundang-undangan”
- b. Atur ruangan sedemikian rupa atau pinggirkan kursi dan meja, kalau ada, kemudian mintalah siswa untuk berdiri di belakang kelas
- c. Tuliskan angka 1-5 pada sepotong kertas, usahakan ukurannya cukup besar untuk skala penilaian
- d. Tempel kan angka – angka tersebut pada tempat yang terpisah di dalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1-5 tersebut adalah sebagai berikut :
 - 1 = Sangat Tidak setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Tidak yakin / tidak tahu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat setuju
- e. Setiap pernyataan dibacakan, siswa diminta untuk berkumpul di sekitar angka yang menurut mereka sesuai dengan kondisi mereka, anjurkan siswa untuk menilai diri sendiri
- f. Setelah semua siswa menentukan pilihan masing-masing, tanyakan mengapa mereka memilih angka tersebut
- g. Setelah mendengar beberapa pendapat dari mereka, beri kesempatan siswa untuk berpindah sekiranya mereka menghendaki.

Kelebihan strategi *physical self-assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok) yaitu :¹⁸

- a. Dapat menghindarkan siswa dari lupa akan bahan pelajaran
- b. Semua peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran
- c. Peserta didik dapat menilai kemampuannya sendiri
- d. Setiap peserta didik dapat mengukur pengetahuan yang dimiliki serta materi yang dikuasai
- e. Metode ini dapat mengembangkan cara berfikir ilmiah peserta didik

¹⁷ Hisyam Zaini, *Op.Cit* hlm. 75

¹⁸ <http://info189blogspot.com/2012/09/physical-self-assessment-dan.html> diakses tanggal 1 Maret 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan strategi *physical self-assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok) yaitu :¹⁹

- a. Karena peserta didik harus berpindah-pindah tempat, keadaan kelas menjadi tidak terkendali
- b. Hanya peserta didik yang menonjol yang aktif dalam menyampaikan pendapatnya
- c. Peserta didik yang mempunyai kemampuan sedang kebawah enggan menyampaikan pendapat.

Selain itu, Sheal dalam Depdiknas, 2002 melalui kerucut pengalaman belajarnya mengungkapkan bahwa kita belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang di dengar, 30 % dari apa yang di lihat, 50% dari apa yang ddi lihat dan dengar, 70% dari apa yang di katakan, dan 90% dari apa yang di katakan dan lakukan.²⁰

Penerapan strategi *physical self-assessment* jika dilaksanakan sebagaimana mestinya, melibatkan beberapa aktivitas siswa. Sehingga siswa terlibat dalam pembelajaran. Adapun tingkat keterlibatan siswa berdasarkan kerucut pengalaman tersebut yaitu pada tahap verbal, visual dan terlibat, sehingga strategi ini berpeluang untuk meningkatkan aktivitas siswa sebesar 50-70%, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok

¹⁹ *Ibid*, hlm. 74

²⁰ Kokom Komalasari, *Op.Cit*, hlm. 114

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, diperkuat oleh Aunurrahman dalam bukunya mengatakan bahwa dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.²¹

Pengertian belajar dapat ditemukan dalam berbagai sumber dan literatur. Burton, dalam sebuah buku “*The Guidance of Learning Activities*” merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.²²

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya yang ada dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.²³

Berdasarkan berbagai defenisi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat merubah tingkah laku kearah positif. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup

²¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 32

²² *Ibid*, hlm. 35

²³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung, Refika Aditama, 2010), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri atas dua kata yakni hasil dan belajar. Arti kata hasil menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha, pikiran dan sebagainya. Sedangkan arti kata Belajar dalam Kamus lengkap bahasa Indonesia adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.²⁴

Menurut Nawawi dalam K.Brahim seperti dalam buku Ahmad Susanto, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁵

Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar adalah hasil kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

²⁴ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Amelia, Surabaya 2003), hlm. 84

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Perdana Media Group, 2013), hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁶ Menurut Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Tohirin hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.²⁷ Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Adapun beberapa jenis hasil belajar yakni:

a. Hasil belajar berupa pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Menurut Bloom seperti yang dikutip oleh Ahmad Susanto, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari. Pemahaman di sini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang langsung dilakukan tipe hasil belajar penerapan (*aplikasi*), tipe hasil belajar analisis, tipe hasil belajar sintesis, tipe hasil belajar evaluasi. untuk mengukur hasil belajar siswa yang

²⁶ *Ibid*, hlm. 20

²⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru, UIN press, 2007), hlm. 54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. evaluasi produk dapat dilaksanakan.

Hasil belajar kognitif ini memiliki beberapa tipe yakni tipe hasil pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*), dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran di SD/MI umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.²⁸

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang).

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2013), hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka perilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Rogers.²⁹

Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Menurut Gagne dalam buku Slameto bahwa ada beberapa kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk pencapaiannya.³⁰ Kelima kemampuan itu adalah:

- a. Keterampilan Intelektual
- b. Strategi kognitif yakni cara mengatur bagaimana belajar dan berfikir seseorang dalam arti yang seluas-luasnya termasuk memecahkan masalah
- c. Informasi verbal yakni pengetahuan dalam arti informasi dan fakta
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah
- e. Sikap dan nilai seseorang

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan murid terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan.

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 2005), hlm. 54

³⁰ Slameto, *Proses Belajar dan Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1990), hlm. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri).³¹ Faktor - faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

- a. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor intern seperti:
 - 1) Faktor jasmaniah yang meliputi Faktor kesehatan dan cacat tubuh yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya pembelajaran³²
 - 2) Faktor Psikologis yang meliputi *pertama* intelegensi yang dianggap sangat stabil sesudah anak berusia enam tahun dan biasanya berkorelasi dengan uji-uji bakat seperti uji masuk perguruan tinggi.³³ *Kedua* perhatian yang menurut Gazali, perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. *Ketiga* minat yang menurut Sukardi seperti yang dikutip oleh Ahmad Sutanto, minat adalah suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan

³¹ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 54

³² Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung, CV. YRAMA WIDYA 2010), hlm. 36

³³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Akasara 2006), hlm. 68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu.³⁴ *Keempat* bakat yakni kemampuan untuk belajar yang akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. *Kelima* motif yang erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. *Keenam* kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. *Ketujuh* kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.³⁵ Kesediaan itu akan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.

- b. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar.³⁶ Faktor ini terdiri dari *pertama* faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar kedua orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. *Kedua* faktor sekolah yang juga mempengaruhi belajar, yakni mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. *Ketiga* faktor

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2013), hlm. 57

³⁵ Daryanto, *Op.Cit*, hlm. 40

³⁶ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 12



masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Hubungan Strategi *Physical Self-Assessment* dengan Hasil Belajar

Strategi pembelajaran *physical self-assessment* adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang diberikan atau sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dan juga dapat digunakan sebagai cara mengubah aktivitas kelas.³⁷

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Atau dengan kata lain, hasil belajar adalah ukuran tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari suatu materi tertentu. Hubungan antara strategi dan hasil belajar sama halnya dengan dengan hubungan peta dan alamat yang akan dituju. Dengan menggunakan peta yang sesuai, maka akan mempercepat kita sampai ke tujuan. Begitu juga dengan strategi, apabila dalam proses pembelajaran menggunakan suatu strategi yang sesuai dengan materi pelajaran maka tujuan pembelajaran akan cepat tercapai dan hasil belajar juga akan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan strategi *physical self-assessment* dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan

³⁷ Van Haris, *Metode Physical Self-Assessment dan Modeling The Way*, (Online) tersedia di <http://info189.blogspot.com//09/physical-self-assessment-dan-modeling.html?m=2012> (22 April 2015)



kewarganegaraan sehingga pada akhirnya hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa meningkat.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Wulan Rosyana Indah, 2014 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran aktif *physical self-assessment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII PGRI 1 Ciputat)”.³⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, nilai rata-rata Gain pada siklus I 0,49 dan pada siklus II meningkat menjadi 0,65. Persamaan terletak pada strategi yang digunakan dan variabel Y yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilaksanakan oleh Wulan Rosyana Indah meneliti pada tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan dilaksanakan pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Arieq Aryani, 2010 yang berjudul “penerapan strategi pembelajaran aktif *physical self-assessment* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

³⁸ Wulan Rosyana Indah, *Penerapan strategi pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII PGRI 1 Ciputat)*, (Online) tersedia di <http://www.google.co.id/url?q> Diakses tanggal 27 Maret 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelaksanaan otonomi daerah pada siswa Kelas IX A”.³⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari yang aktif menjawab pertanyaan dan berpendapat sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah 3 (11,11%). Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Physical Self-Assessment*, siklus I meningkat menjadi 7 (25,93%), siklus II 15 (55,56%), siklus III 21 (77,78%).

Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan strategi *physical self-assessment* dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y berupa meningkatkan keaktifan siswa, berbeda dengan penulis yang meneliti hasil belajar siswa dan pada tempat, waktu penelitian, serta materi pelajaran yang teliti.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mengembangkan aspek sikap dan keterampilan. Strategi *physical self-assessment* juga dikenal dengan adalah strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggung jawaban

³⁹ Ariek Aryani, “Penerapan strategi pembelajaran aktif *physical self-assessment* sebagai upaya meningkatkan keaktifansiswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pelaksanaan Otonomi Daerah Pada Siswa Kelas IX A” Universitas muhammadiyah Surakarta, (Online) tersedia di http://eprints.ums.ac.id/11543/_2010 pdf di akses tanggal 20 Maret 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, disamping itu dapat digunakan sebagai cara merubah aktivitas kelas sehingga ketika adanya aktivitas kelas maka hasil belajar pun meningkat.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi *physical self-assessment* merupakan strategi yang memacu aktivitas siswa dalam kelas dalam proses pembelajaran serta dengan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Oleh karena itu guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran yang optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran kooperatif. Tiga tujuan intruksional penting yang dicapai dengan pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan perkembangan keterampilan sosial .

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif dapat melatih keterampilan berfikir dan keterampilan sosial, dan jika kemampuan berfikir siswa dilatih maka akan memungkinkan siswa mampu meraih keberhasilan siswa dalam belajar dan setelah berdiskusi dalam kelompok sehingga materi yang di pelajari siswa akan melekat dalam jangka waktu yang lama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas guru harus memiliki strategi ketika menyampaikan materi pelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien dan dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan umum pendidikan adalah memberikan kesempatan pada fikiran untuk aktif bekerja, membuka akal untuk berfikir keras pada hal-hal yang positif, menjadikan manusia berilmu sebagai bekal kehidupannya.

Sehingga dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu pengetahuan tentang langkah-langkah dan cara mengajar yang telah dirancang oleh guru untuk diterapkan didalam kelas. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari apada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari :

- a. Rumusan tujuan pembelajaran yang diterapkan
- b. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan
- c. Jenis materi pembelajaran yang dikomunikasikan.

Strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah strategi *physical self-assessment*, di mana strategi ini cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan beberapa pernyataan yang sesuai dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dipakai untuk menilai kemampuan siswa. Diharapkan melalui penerapan strategi *physical self-assessment* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi kooperatif tipe *physical self-assessment* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan topik atau konsep dari pelajaran.
- 2) Guru membuat pernyataan yang akan dipakai untuk menilai siswa.
- 3) Guru mengatur letak kursi dan meja.
- 4) Guru menuliskan istilah atau konsep di papan tulis yang berhubungan dengan pemahaman topik atau konsep
- 5) Guru menuliskan angka 1-5 pada sepotong kertas dan menempelkan kertas tersebut di depan kelas untuk skala penilaian.
- 6) Guru membacakan setiap pernyataan dan meminta siswa berkumpul di sekitar angka yang menurut siswa sesuai dengan kondisi mereka dan guru menanyakan alasan siswa memilih kartu yang telah dipilihnya.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *physical self-assessment* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan topik atau konsep pelajaran
- 2) Siswa duduk dengan teratur pada tempat telah diatur oleh guru
- 3) Siswa berkumpul pada salah satu angka yang sesuai dengan kondisi mereka.
- 4) Siswa menjelaskan alasan mengapa memilih salah satu angka sesuai dengan pemahaman siswa.
- 5) Siswa menulis istilah atau pun konsep yang ditulis oleh guru dipapan tulis di kertas yang diberikan oleh guru
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas
- 7) Siswa membuat kesimpulan dari hasil presentasi yang dilakukan oleh siswa di depan kelas.

2. Indikator Hasil Belajar

Seorang siswa dikatakan berhasil jika memperoleh nilai 70 yaitu Strandar Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru untuk pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya dari 10 soal yang diujikan paling sedikit siswa harus menjawab 8 soal dengan benar. Tingkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Baik, apabila sebagian besar (76% - 100%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Cukup, apabila bahan pelajaran yang diajarkan 56% - 75% dikuasai oleh siswa.
- c. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan dari 40% - 55% dikuasai oleh siswa.
- d. Tidak baik, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 40% yang dikuasai oleh siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru akan terjadi melalui strategi *physical self-assessment*.

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Grafindo Persada, 2004), hlm. 3